

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif deskriptif. Untuk mendapatkan data yang valid dan maksimal atas obyek yang diteliti, maka peneliti diharuskan terjun kelapangan untuk berperan serta dan melihat langsung bagaimana proses yang terjadi di Paguyuban Antar Umat Beragama – Penghayat Kepercayaan untuk membuktikan asumsi dasar mengenai Persepsi para aktivis paguyuban mengenai konflik yang terjadi di Rohingya Myanmar. Disamping itu, peneliti pun membutuhkan data lain yang akurat sebagai bahan analisa, seperti situasi, dan interaksi sosial antar umat beragama di Paguyuban Antar Umat Beragama – Penghayat Kepercayaan.

Atas dasar kebutuhan peneliti untuk mengetahui objek penelitian secara mendalam dan peneliti dituntut secara langsung terjun kelapangan sebagai instrumen untuk mencari data-data akurat, maka atas dasar inilah dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif.

Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau subjek itu sendiri.¹ Penelitian kualitatif menurut Creswell yang dikutip oleh sugiono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*

¹ Arief Furchan, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992)

Manajemen yaitu proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang persial ke dalam tema, dan selanjutnya memeberikan interpretasi terhadap makan suatu data.²

Jenis penelitian desriptif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memfokuskan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian, tanpa memeberikan perhatian khusus terhadap kejadian atau peristiwa tersebut. Dalam penelitian deskriptif sesuai dengan karakteristiknya memunyai beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaannya yaitu dengan diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Paguyuban Antar Umat Beragama – Penghayat Kebatinan (PAUB – PK) Kediri yang berada dibawah naungan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kediri. Lokasi dipilih karena

²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 380.

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 34-35.

Paguyuban Antar Umat Beragama menaungi setiap unsur agama dan keyakinan. Serta sangat berperan dalam mewujudkan kerukunan antar umat beragama khususnya di kota Kediri.

Selain itu Paguyuban Antar Umat Beragama selalu mengikuti dan merespon konflik agama melalui kegiatan dialog yang mampu menghasilkan dan merefleksi setiap konflik yang terjadi. Dari sisini peneliti merasa sangat perlu untuk mengetahui persepsi dari Paguyuban Antar Umat Beragama – Penghayat Kebatinan (PAUB – PK) terkait konflik Rohingya Myanmar.

C. Sumber Data

Agar data dan informasi dapat digunakan dalam penalaran, data dan informasi itu harus fakta.⁴ Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).

1. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini data diperoleh dari wawancara dengan anggota Paguyuban Antar Umat Beragama – Penghayat Kebatinan. Pemilihan informan tersebut adalah karena informan memiliki keterkaitan terkat obyek penelitian, sehingga mereka adalah informan utama penelitian.

4

2. Data Sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data namun lewat orang lain. Data sekunder berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dll. Adapun data sekunder dari penelitian ini adaah dari buku-buku, dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data penting untuk dilakukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Dalam pengumpulan data kualitatif, metode yang dapat diantaranya:

1. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “*melihat*” dan memerhatikan. Observasi merupakan kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan memperhatikan hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut. Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena kita sengan cara-cara tertentu selalu terlibat dalam proses mengamati.⁵

Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama dalam proses wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.⁶

Dalam pengumpulan data, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.⁷

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi yang menjadi sumber data mengetahui aktivitas peneliti ketika melakukan observasi. Tetapi pada saat yang lain peneliti tidak terus terang jika melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengindari kalau suatu data yang dibutuhkan merupakan sesuatu yang bersifat rahasia.⁸ Dalam tahap ini observasi peneliti disebut dengan observasi yang bersifat partisipatif yaitu dapat secara langsung dikuatkan dengan wawancara.⁹ Jadi dalam penelitian ini peneliti langsung terjun kelanpangan degan melihat langsung bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh Paguyuban Antar Umat Beragama – Penghayat Kepercayaan. Dari mulai rapat koorninasi sampai acara soial keagamaan.

⁶ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009) 134.

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 140.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 380.

⁹ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai tetapi juga dapat diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.¹⁰

Menurut Susan Stainback yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Manajemen* dengan interview peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview* dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹¹Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan.¹²

Penggalan data dengan wawancara ini akan dilakukan dengan lima tokoh agama yang termasuk dalam anggota Paguyuban Antar Umat Beragama – Penghayat Kepercayaan yang aktif dalam kegiatan paguyuban,

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 138.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 386.

¹² *Ibid.* 387

dan para tokoh yang menguasai dalam bidang yang peneliti butuhkan yaitu mengenai konflik Rohingya Myanmar. Pertanyaan yang peneliti ajukan yaitu terkait pendapat mereka terhadap konflik yang terjadi di Rohingya Myanmar, sumber informasi mereka memperoleh info terkait konflik Rohingya Myanmar.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan oleh peneliti yaitu dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.¹³ Studi dokumen merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang struktur dan dokumen aktivitas Paguyuba Antar Umat Beragama – Penghayat Kepercayaan dalam setiap agendanya. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya keabsahannya kalau didukung dengan berkas dari dokumentasi.

E. Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. 176.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution (1988) menyatakan bahwa analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.¹⁵

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang dan akan berkembang setelah peneliti dan selama di lapangan.

2. Analisis Data Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen.*, 401.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Jakarta: Alfabeta, 2014), 333.

saat wawancara setelah dianalisis belum memuaskan dalam penelitian, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi, sampai pada tahap memperoleh data yang kredibel. Menurut Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion verification*.

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam penelitian data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu sangat diperlukan untuk dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dalam proses reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran luas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c) *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila pengumpulan data pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian. Oleh karena itu data yang dikumpulkan saat pengalihan informasi haruslah valid, tepat, benar dan ada kesesuaian antara alat yang mengukur dan yang diukur. Dalam penelitian kualitatif, data yang dihasilkan dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang sedang diteliti. Maka dari itu harus ada sebuah pengujian sesuatu penelitian agar bisa diketahui sejauh mana bobot dari hasil penelitian tersebut.

Ada beberapa strategi dalam melakukan uji kredibilitas suatu penelitian, yaitu:¹⁶

¹⁶Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 264-266.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data secara mendalam, luas, dan kepastian data akan diperoleh. Kedalaman data disini diartikan sebagai peneliti yang ingin memperoleh data lebih mendalam lagi sehingga diperoleh makna dari yang nampak dari kasat mata. Disini peneliti kembali ke lapangan untuk mewawancarai, melakukan, observasi lagi terhadap sumber-sumber yang telah ditemukan maupun sumber-sumber yang baru muncul.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor - faktor yang menonjol. Selanjutnya peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pengecekan awal, sebuah penelitian itu bisa difahami. Maka dari itu peneliti harus memiliki keahlian untuk mengolah data secara rinci sebagaimana proses penelaahaan itu dilakukan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain sebagai pendamping. Triangulasi dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

Disini peneliti melakukan triangulasi dengan dua cara yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber peneliti menguji kredibilitas data dengan data yang diperoleh dari ketua paguyuban.

Triangulasi teknik peneliti menguji kredibilitas data melalui dokumen paguyuban mengenai pernyataan sikap FKUB/ PAUB-PK terhadap konflik Rohingya Myanmar.

G. Tahap-tahap Penelitian

Berkaitan dengan perencanaan penelitian kualitatif, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui guna memperoleh tahapan yang harus dilalui guna memperoleh keutuhan pendekatan. Setiap kegiatan penelitian di dalamnya mengandung unsur-unsur persiapan, pelaksanaan, dan penulisan akhir hasil penelitian. Menurut Janice M. Morse dalam tulisannya yang berjudul *Designing Funded Qualitative* yang dikutip oleh Uhar Suharsaputra dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* tahapan dalam penelitian yaitu:¹⁷

1. Tahap Refleksi

Pada tahapan ini merupakan tahapan ide pemikiran yang mencoba melihat permasalahan yang akan diteliti diiringi dengan pemahaman yang mendalam sehingga dapat ditentukan atau dipilih topik yang akan menjadi objek penelitian.

2. Tahapan Perencanaan

Dalam tahapan ini peneliti menentukan tahapan penelitian meliputi: pemilihan tempat penelitian yang sesuai dengan masalah-masalah yang ingin dikaji, kemudian menentukan strategi penelitian, triangulasi

¹⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 201

metodologi, persiapan peneliti, menyusun pertanyaan penelitian, menulis penelitian, tahapan masuk lapangan, menuntukan sampel, teknik wawancara.

3. Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan ini keakuratan data menjadi pertimbangan utama. Penentuan kriteria kalayakan data merupakan langkah awal dalam tahapan ini, meskipun demikian upaya pelacakan kebenaran data (audi trial/pemeriksaan jejak) perlu dilakukan. Langkah berikutnya dalam tahapan ini adalah verifikasi hasil penelitian dengan informan sekunder, dimana model/hasil yang diperoleh ditunjukkan kembali pada informan untuk mendapatkan konfirmasi dan keakuratan dan validitas hasil penelitian.

4. Tahapan Penarikan Diri

Penelitian kualitatif dilaksanakan dalam setting yang alamiah, hal ini akan berakibat pada situasi dimana peneliti akan dipandang dan memandang dirinya sebagai bagian dari setting tersebut karena sangat akrabnya dengan objek penelitian (informan). Keadaan ini mengakibatkan kurang pekanya peneliti data yang seharusnya digali. Dalam keadaan ini maka peneliti perlu melakukan upaya pengambilan jarak (*withdrawl*) dari setting dengan bijak dan tepat untuk menghalingkan halangan-halangan dalam pengumpulan data/informasi.

5. Tahap Penulisan

Sesudah tahapan-tahapan tersebut di atas dijalani dengan baik, langkah berikutnya adalah melakukan penulisan atas apa yang telah diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Laporan penelitian kualitatif harus mengungkap argumen yang menyakinkan dengan menunjukkan data secara sistematis guna mendukung kasus yang jadi perhatian peneliti.